BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Unjuk kerja eksisting Kawasan Pasar Palabuhanratu yang memiliki kinerja terburuk yaitu pada ruas jalan Siliwangi 2 dengan V/C Ratio 0.75, kecepatan perjalanan 25.54 km/jam dan kepadatan 128.79 smp/jam. Hal ini disebabkan karena ruas jalan tersebut memiliki hambatan samping yang tinggi sehingga volume lalu lintas yang melewati ruas jalan tersebut cukup padat.
2. Usulan penanganan masalah menggunakan 3 skenario, yaitu :
 - Pelarangan parkir pada badan jalan dengan memindahkan lokasi parkir badan jalan ke parkir luar badan jalan. Kemudian menggunakan terminal pasar palabuhanratu sebagai lokasi terpusat naik turun penumpang serta larangan angkutan umum tidak boleh berhenti di ruas jalan siliwangi 1 dan 2. dan Penyediaan fasilitas penyebrangan pelican crossing dan penyediaan trotoar di Kawasan Pasar Palabuhanratu.
 - Pelarangan kendaraan pribadi roda 4 pada jam sibuk (15.00-17.00) di Jalan Siliwangi 2
 - Dengan melakukan system satu arah
3. Pada tahun dasar, dengan adanya penerapan skenario maka terjadi peningkatan dari kapasitas sehingga vc ratio menurun , kecepatan meningkat, dan nilai kepadatan menurun. Untuk simpang yang terpengaruh yaitu Derajat kejenuhan, antrian, dan tundaan mengalami penurunan.

4. Pada tahun rencana terjadinya peningkatan v/c ratio, penurunan kecepatan, dan peningkatan kepadatan karena adanya tingkat pertumbuhan kendaraan.

Untuk simpang yang terpengaruh juga mengalami peningkatan terhadap derajat kejenuhan (DS), peluang antrian, dan tundaan.

5. Rekomendasi pejalan kaki

Untuk menyusuri lebar trotoar yang dibutuhkan pada jalan Siliwangi 1, Siliwangi 2, Empang Raya 1 yaitu 1,52 m kiri dan kanan. Untuk jalan Palabuhanratu trotoar kiri sebesar 1.52 m dan kanan 1.51 m. Fasilitas penyebrangan pada empang raya 1 menggunakan pelican dan jalan siliwangi 1 menggunakan pelican crossing.

6. Parkir diketahui memungkinkannya untuk pemindahan parkir dibadan jalan menjadi diluar badan jalan dengan Gedung parkir bertingkat 3 lantai dimana untuk lantai 1 100% mobil, lantai 2 50% mobil, dan 50% motor, dan lantai 3 100% motor.

VI.2 SARAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen dan rekayasa lalu lintas perlu segera dilakukan untuk pembenahan lalu lintas di Kabupaten Sukabumi terutama pada Kawasan Pasar Palabuhanratu mengingat sudah tidak teraturnya aktivitas masyarakat yang lebih sering memakai badan jalan untuk parkir, angkutan kota yang tidak teratur dan banyaknya pejalan kaki jalan di badan jalan.
2. Pembangunan fasilitas pejalan kaki perlu segera dilakukan mengingat aktivitas pejalan kaki yang tinggi yang dapat mengakibatkan konflik lalu lintas yang tinggi di kawasan Pasar Palabuhanratu.
3. Perlunya untuk memindahkan lokasi parkir on street menjadi parkir off street dikarenakan tidak diperbolehkan parkir on street di jalan nasional.

4. Menambahkan beberapa rambu lalu lintas seperti rambu larangan parkir pada badan jalan, rambu petunjuk arah bagi kendaraan yang akan parkir di Pasar Palabuhanratu, rambu pejalan kaki, dan rambu pelarangan kendaraan pribadi roda 4 pada jam sibuk dan rambu jalan system satu arah.
5. Jalan nasional tidak dibolehkan adanya parkir, sehingga pengendara tidak dibolehkan parkir di badan jalan. Untuk mengatasi social engineering bisa dilakukan dengan melakukan derek kendaraan, mengunci roda kendaraan, dan bisa juga untuk pembuatan pagar di tepi jalan.